

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Asuhan keperawatan dengan nyeri akut biasanya ditetapkan dengan cara yang sama. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan teori dan praktik yang digunakan. Dimulai dari pengkajian, diagnose keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi dilakukan penerapan pada kasus ini. Temuan tulisan ilmiah ini mengarah pada kesimpulan sebagai berikut:

- a. Asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien pasca gigitan hewan mengakibatkan kedua pasien mengeluh hal yang sama yaitu ketakutan akan nyeri akibat suntikan. Kedua pasien juga menunjukkan tanda-tanda kecemasan dan menangis.
- b. Diagnosa nyeri akut yang berhubungan dengan agen pencedera fisik akibat prosedur invasif yang didukung dengan keluhan pasien berupa menangis, nyeri seperti ditusuk, nyeri muncul ketika dilakukan injeksi.
- c. Langkah pertama dalam menerapkan intervensi inovasi *shot blocker* dan terapi audio visual adalah menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman, memposisikan pasien dengan nyaman, menyiapkan *shot blocker* dan media audio visual berupa video pemandangan alam dengan music ambient, kemudian memasang headset kepada anak agar terdistraksi dari proses injeksi.
- d. Hasil evaluasi kedua pasien melaporkan rasa nyeri pada proses injeksi intramuscular hanya sedikit bahkan tidak nyeri sama sekali, pasien tampak tenang, tidak menangis dan tidak meringis, Pada kasus pasien kelolaan, pengukuran skala nyeri sebelum dilakukan intervensi inovasi menggunakan face scale didapatkan skala nyeri injeksi intramuscular pada An. A 0 dan pada An. F 2.

#### **V.2 Saran**

- a. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran oleh institusi pendidikan, termasuk dosen dan mahasiswa dalam melakukan pendidikan kesehatan

b. Bagi Perawat

Disarankan penerapan *shot blocker* dan terapi audio visual ini dilakukan oleh tenaga keperawatan sebagai intervensi non farmakologis mandiri dalam menurunkan intensitas skala nyeri injeksi intramuscular.

c. Bagi Masyarakat

Hasil studi ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan mengenai cara menurunkan keluhan nyeri dengan terapi non-farmakologis. Selain itu, peran keluarga sangat diperlukan dalam penyampaian informasi dari booklet ini. Pasien dan keluarga mampu melakukan terapi secara mandiri dengan alat dan langkah yang sesuai dengan panduan di buku ini.